



Pengaruh Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dan Kampus Mengajar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan

Cantika Elizabeth Sigalingging^{1*}, Lenti Susanna Saragih²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bisnis, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: cantikaelizabethh@gmail.com^{1*}, lenti@unimed.ac.id²

Korespondensi email: cantikaelizabethh@gmail.com

ABSTRACT. This research is motivated by the low learning motivation of students despite participating in MBKM programs such as Merdeka Student Exchange (PMM) and Kampus Mengajar. This phenomenon is seen from the fact that there are still students who are not diligent in studying, do not show strong interest in their field of study, and are not yet encouraged to complete lecture assignments well. This becomes an important reason for researchers to examine further whether there is an influence from these two programs on students' learning motivation. The purpose of this study is to determine and analyze the influence of PMM and Kampus Mengajar Programs on the learning motivation of Economics Department students, Universitas Negeri Medan. This research uses a quantitative approach by distributing questionnaires through a Likert scale questionnaire. The number of respondents was 52 students selected through purposive sampling technique, namely students who had participated in one or both programs. The results showed that both partially and simultaneously, the PMM and Kampus Mengajar Programs had a significant influence on students' learning motivation. The t-test showed that PMM had a significance value of 0.042 and Kampus Mengajar had 0.002, both below 0.05. The F-test simultaneously showed a significance value of 0.001. The multiple regression equation obtained was $Y = 29.047 + 0.145X_1 + 0.184X_2$, and the coefficient of determination (R^2) was 0.552, meaning that 55.2% of the learning motivation variable is explained by PMM and Kampus Mengajar. Based on these findings, it can be concluded that student involvement in the PMM and Kampus Mengajar Programs has an influence on increasing the learning motivation of Economics Department students, Universitas Negeri Medan. Thus, participation in both programs becomes one of the important factors contributing to students' internal drive in undertaking the educational process.

Keywords: PMM Program, Kampus Mengajar, Learning Motivation, Students

ABSTRAK. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar mahasiswa meskipun telah mengikuti program MBKM seperti Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dan Kampus Mengajar. Fenomena ini terlihat dari masih adanya mahasiswa yang kurang tekun dalam belajar, tidak menunjukkan minat yang kuat terhadap bidang studi, serta belum terdorong untuk menyelesaikan tugas perkuliahan dengan baik. Hal ini menjadi alasan penting bagi peneliti untuk menelaah lebih jauh apakah terdapat pengaruh dari kedua program tersebut terhadap motivasi belajar mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Program PMM dan Kampus Mengajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan angket melalui angket skala Likert. Jumlah responden sebanyak 52 mahasiswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling, yaitu mahasiswa yang telah mengikuti salah satu atau kedua program tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, Program PMM dan Kampus Mengajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Uji t menunjukkan bahwa PMM memiliki nilai signifikansi sebesar 0,042 dan Kampus Mengajar sebesar 0,002, keduanya di bawah 0,05. Uji F secara simultan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001. Persamaan regresi berganda yang diperoleh adalah $Y = 29,047 + 0,145X_1 + 0,184X_2$, dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,552, yang berarti 55,2% variabel motivasi belajar dijelaskan oleh PMM dan Kampus Mengajar. Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam Program PMM dan Kampus Mengajar berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan. Dengan demikian, partisipasi dalam kedua program tersebut menjadi salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap dorongan internal mahasiswa dalam menempuh proses pendidikan.

Kata kunci: Program PMM, Kampus Mengajar, Motivasi Belajar, Mahasiswa

1. PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, baik yang bersifat material maupun spiritual. Dalam menghadapi perubahan-perubahan tersebut, pemenuhan kebutuhan manusia menjadi suatu kewajiban yang harus dipenuhi. Salah satu faktor penting yang mendorong transformasi dalam pendidikan adalah pengembangan kurikulum. Perubahan kurikulum ini didasari oleh evaluasi yang dilakukan oleh para ahli dengan mempertimbangkan kondisi aktual serta proyeksi masa depan. Di Indonesia, kurikulum telah mengalami beberapa revisi sebagai respon terhadap kebutuhan dan tuntutan yang datang baik dari masyarakat sebagai penerima lulusan maupun dari sekolah sebagai institusi yang bertugas menghasilkan lulusan berkualitas. Setiap perubahan kurikulum yang dirancang dan diterapkan memiliki perbedaan dalam sistem pendidikannya, yang mengarah pada kelebihan dan kekurangan tertentu pada masing-masing kurikulum tersebut (Silitonga, 2024).

Menurut Lestari dkk. (2023), kurikulum diartikan sebagai suatu rencana yang disusun untuk membantu proses belajar serta mengajar dibawah bimbingan dan tanggung jawab lembaga pendidikan serta staf pengajarnya. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengadakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai bagian dari upaya pemerintah dalam merevisi dan merancang kebijakan dibidang pendidikan (Purba, 2023). Sejak tahun 2020, Universitas Negeri Medan telah melakukan kerja sama dalam pelaksanaan MBKM khususnya berpartisipasi dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai upaya mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa. Dua program MBKM yang diminati oleh mahasiswa Universitas Negeri Medan khususnya pada Jurusan Ekonomi yaitu program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dan Kampus Mengajar (Unimed, 2020).

Berikut daftar mahasiswa Jurusan Ekonomi yang mengikuti PMM dan Kampus Mengajar dapat kita pada tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1. Data Mahasiswa PMM & KM

Prodi	Stambuk		
	2021	2022	2023
IE	4	6	3
Penbis	-	6	2
Pendeko	4	7	3
Adp	6	8	3
Total	52 Mahasiswa		

Sumber : Tata usaha akademik Fakultas Ekonomi

Salah satu karakteristik utama dari Program Merdeka Mengajar (PMM) adalah adanya Modul Nusantara, sebuah mata kuliah wajib dengan beban 4 SKS yang dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai keberagaman budaya, sosial, dan kearifan lokal di universitas tujuan. Modul ini tidak hanya menekankan pada pembelajaran teoretis dalam konteks perkuliahan, tetapi juga melibatkan kegiatan eksplorasi seperti kunjungan ke situs-situs budaya, interaksi langsung dengan masyarakat setempat, serta partisipasi dalam program-program sosial. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman akademik, tetapi juga memperluas wawasan multikultural dan meningkatkan kesadaran terhadap nilai-nilai kebangsaan.

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih dua universitas tujuan, dengan ketentuan bahwa universitas yang dipilih harus berada di pulau yang berbeda serta tidak berada di daerah sesuai alamat KTP mahasiswa. Setiap universitas yang berpartisipasi dalam program ini memiliki kapasitas penerimaan mahasiswa yang telah ditetapkan, sehingga peserta harus melewati proses seleksi berbasis kebhinekaan sesuai dengan daya tampung yang tersedia. Setelah dinyatakan lolos seleksi, mahasiswa wajib menentukan mata kuliah dari universitas asal yang akan dikonversikan dengan mata kuliah di universitas tujuan. Pemilihan mata kuliah ini perlu mempertimbangkan rekomendasi dari dosen ketua program studi agar tetap relevan dengan kurikulum akademik yang sedang ditempuh. Jumlah kredit semester yang dapat diambil di universitas tujuan dibatasi maksimal 20 SKS. Mahasiswa yang berhasil diterima dalam program ini akan memperoleh tiket perjalanan secara daring melalui email yang dikirimkan oleh penyelenggara MBKM, menyesuaikan dengan kloter keberangkatan. Dalam program PMM, mahasiswa mengikuti perkuliahan di universitas tujuan sesuai dengan jadwal akademik yang telah ditetapkan oleh universitas asal. Program ini juga mencakup mata kuliah khusus, yaitu Modul Nusantara, yang bertujuan untuk mengenalkan mahasiswa pada budaya daerah tempat universitas tujuan berada. Selain mendapatkan wawasan budaya melalui pembelajaran teoretis, mahasiswa juga melakukan kunjungan ke lokasi-lokasi

bersejarah serta berkontribusi dalam kegiatan sosial bersama masyarakat setempat, guna memperdalam pemahaman mereka terhadap kearifan lokal dan dinamika sosial di wilayah tersebut (Silitonga, 2024).

Untuk mengetahui kondisi mahasiswa setelah mengikuti PMM, maka peneliti melakukan penyebaran angket Pra-penelitian kepada 24 mahasiswa yang pernah mengikuti PMM. Hasil Pra- penelitian dapat kita lihat pada tabel 1.2 sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Pra-penelitian PMM

NO	Pernyataan	Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1	Saya memperoleh peningkatan pengetahuan setelah mengikuti program PMM.	18	75%	6	25%
2	Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan baru.	20	83%	4	17%
3	Saya menjadi mandiri setelah mengikuti program PMM.	22	92%	2	8%
4	Saya mengalami peningkatan dalam keterampilan komunikasi setelah mengikuti program ini.	21	87%	3	13%
5	Saya mampu mengelola stres dan tekanan setelah mengikuti program PMM.	17	71%	7	4%
6	Saya memiliki kepercayaan diri setelah mengikuti program PMM.	15	62%	9	8%
7	Saya lebih memahami diri sendiri setelah mengikuti program PMM.	16	68%	8	32%
Rata-rata		76%		24%	

Sumber : Pra-penelitian Awal Peneliti

Berdasarkan hasil Pra-penelitian pada Tabel 1.2, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa merasakan dampak positif setelah mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). Hal ini ditunjukkan oleh tingginya persentase jawaban "Ya" pada sebagian besar pernyataan yang diajukan. Sebanyak 75% mahasiswa menyatakan bahwa mereka memperoleh peningkatan pengetahuan, sementara 83% merasa mampu beradaptasi dengan lingkungan baru. Tingkat kemandirian mahasiswa juga menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan 92% responden mengaku menjadi lebih mandiri setelah mengikuti program ini. Selain itu, 87% mahasiswa menyatakan terjadi peningkatan dalam keterampilan komunikasi, dan 71% merasa lebih mampu mengelola stres serta tekanan. Meskipun demikian, aspek kepercayaan diri dan pemahaman terhadap diri sendiri menunjukkan angka yang lebih rendah dibandingkan pernyataan lainnya, yaitu masing-masing sebesar 62% dan 68%. Secara keseluruhan, rata-rata respon positif terhadap seluruh pernyataan mencapai 76%, yang mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa merasa

program PMM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan diri mereka, baik dari aspek akademik, sosial, maupun emosional. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang dapat menjadi perhatian lebih lanjut untuk ditingkatkan, khususnya terkait kepercayaan diri dan pengelolaan stres mahasiswa.

Kampus Mengajar merupakan salah satu program dalam Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi akademik dan kepemimpinan melalui partisipasi aktif dalam mendukung pembelajaran di sekolah, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Dalam kegiatan Kampus Mengajar mahasiswa, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah yang mengalami keterbatasan sumber daya. Mahasiswa sebagai agen perubahan terjun langsung ke sekolah untuk membantu optimalisasi layanan pendidikan di Indonesia.

Kegiatan Kampus Mengajar ditujukan untuk pelengkap dalam memperkaya materi serta meningkatkan efektivitas manajemen pembelajaran di sekolah. Sebelum diterjunkan ke sekolah, mahasiswa terlebih dahulu diberikan pelatihan dan pembekalan mengenai berbagai aspek dasar yang diperlukan dalam menjalankan tugasnya. Mahasiswa yang telah dinyatakan lolos seleksi akan menjalankan perannya dengan menyesuaikan diri terhadap kondisi di sekolah mitra serta melakukan observasi awal guna mengidentifikasi kebutuhan sekolah, guru, siswa, maupun tenaga kependidikan lainnya. Langkah awal yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam program ini adalah melakukan pengamatan terhadap kondisi sekolah penempatan untuk memperoleh data yang akan dijadikan dasar dalam menyusun program kerja yang akan diimplementasikan selama program berlangsung. Melalui Kampus Mengajar, mahasiswa tidak hanya mendukung kegiatan pembelajaran, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dengan menambahkan wawasan, metode, serta strategi pembelajaran yang lebih efektif. Sebelum diterjunkan secara langsung, mahasiswa akan mendapatkan berbagai bentuk pembekalan terkait kompetensi dasar yang diperlukan selama menjalankan tugasnya di sekolah (Rahmaningsih & Ayu, 2023). Sebagai implementasi dari program Kampus Mengajar Universitas Negeri Medan (Unimed) mengirimkan 802 mahasiswa. Dengan jumlah tersebut menempatkan kampus Unimed di posisi ke empat dari seluruh kampus yang ada di Indonesia yang mengirimkan mahasiswa untuk Program Kampus Mengajar. Dalam Program Kampus Mengajar mahasiswa akan ditempatkan di Sekolah Dasar ataupun Sekolah Menengah Pertama seluruh Indonesia dan membantu proses belajar mengajar di sekolah tersebut selama 1 semester (Unimed, 2021). Untuk mengetahui kondisi mahasiswa setelah

mengikuti Kampus Mengajar, maka peneliti melakukan penyebaran angket Pra-penelitian kepada 24 mahasiswa yang pernah mengikuti Kampus Mengajar. Hasil Pra-penelitian dapat kita lihat pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Pra-penelitian Kampus Mengajar

NO	Pernyataan	Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1	Saya mendapatkan pengalaman baru yang tidak didapatkan diperkuliahan.	18	75%	6	25%
2	Saya memperoleh wawasan baru khususnya dibidang pendidikan.	20	83%	4	17%
Rata-rata		79%		21%	

Sumber : Hasil Pra-penelitian Awal Peneliti

Berdasarkan hasil Pra-penelitian pada Tabel 1.3, dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan manfaat signifikan dalam pengembangan kompetensi mereka. Hal ini terlihat dari mayoritas responden yang menyatakan memperoleh pengalaman baru yang tidak didapatkan di perkuliahan, dengan persentase sebesar 18%, sementara hanya 6% yang tidakmerasakannya. Selain itu, sebanyak 20% responden mengaku memperoleh wawasan baru khususnya di bidang pendidikan, dan hanya 4% yang tidak mendapatkan wawasan tersebut.

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pendidikan. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan semangat dalam mengikuti pembelajaran, aktif mencari pemahaman lebih dalam terhadap materi, serta mampu menyelesaikan tugas secara konsisten. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat mengakibatkan sikap pasif, kurangnya inisiatif, serta penurunan capaian akademik. Oleh karena itu, berbagai upaya dilakukan oleh perguruan tinggi untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, salah satunya melalui Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dan Kampus Mengajar.

Kedua program tersebut bertujuan memberikan pengalaman belajar di luar kampus agar mahasiswa dapat memperluas wawasan, membangun jejaring sosial, serta mengembangkan kompetensi akademik dan non-akademik. Secara ideal, pengalaman ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar mahasiswa melalui pembelajaran kontekstual dan berbasis pengalaman. Namun demikian, tidak semua mahasiswa merasakan dampak yang sama setelah mengikuti program ini. Berdasarkan hasil Pra-penelitian, masih ditemukan mahasiswa yang belum menunjukkan peningkatan motivasi belajar secara optimal yang dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 3. Hasil Pra-penelitian Motivasi Belajar

NO	Pernyataan	Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1	Saya memiliki motivasi belajar yang tinggi, ditunjukkan melalui sikap ulet dan tidak mudah menyerah selama proses pembelajaran.	9	40%	15	60%
2	Saya belajar dengan tekun untuk memperdalam materi yang sudah diajarkan di kelas.	7	30%	17	70%
3	Saya terdorong untuk belajar karena memiliki minat terhadap bidang yang saya pelajari.	10	42%	14	58%
4	Saya semakin percaya diri meminta bimbingan dari dosen ketika kesulitan dalam belajar.	12	50%	12	50%
5	Setelah mengikuti PMM/KM saya terdorong untuk menyelesaikan tugas-tugas mata kuliah dengan baik.	5	21%	19	79%
Rata-rata		37%		63%	

Sumber : Hasil Pra-penelitian Awal Peneliti

Berdasarkan hasil Pra-penelitian pada Tabel 4, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa tergolong rendah. Hal ini terlihat dari rendahnya persentase responden yang menjawab "Ya" pada hampir semua pernyataan yang diajukan, hanya 9% responden yang merasa memiliki motivasi belajar yang tinggi melalui sikap ulet dan tidak mudah menyerah, sementara mayoritas 15% merasa sebaliknya. Begitu pula dengan pernyataan tentang ketekunan dalam memperdalam materi yang telah diajarkan di kelas, hanya 7% yang merasa tekun belajar, sementara 17% lainnya merasa tidak demikian. Meskipun ada sebagian responden yang merasa terdorong oleh minat terhadap bidang yang dipelajari 10%, masih ada 14% yang tidak merasakannya. Kepercayaan diri dalam meminta bimbingan dari dosen juga rendah, dengan 12% responden merasa percaya diri, sementara 12% lainnya merasa tidak demikian. Dampak Program Pembelajaran Mandiri (PMM/KM) terhadap motivasi untuk menyelesaikan tugas juga terbilang minim, dengan hanya 5% yang merasa terdorong untuk menyelesaikan tugas dengan baik setelah mengikuti program tersebut, sedangkan 19% merasa tidak terpengaruh. Secara keseluruhan, hasil observasi ini menunjukkan bahwa motivasi belajar responden rendah dalam berbagai aspek penting pembelajaran.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dan Kampus Mengajar memiliki potensi dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Penelitian oleh Hidayat dkk. (2025) menunjukkan bahwa PMM

memberikan kontribusi terhadap pengembangan keterampilan sosial, kemandirian, serta peningkatan motivasi belajar melalui pengalaman lintas budaya dan lingkungan akademik yang baru. Mahasiswa merasa lebih terdorong untuk belajar karena dihadapkan pada tantangan yang mendorong mereka beradaptasi dan berpikir kritis. Sementara itu, Fatikhah dkk. (2023) dalam studi kasus pada peserta Kampus Mengajar angkatan 3 menemukan bahwa mahasiswa mengalami peningkatan rasa tanggung jawab, keterampilan komunikasi, serta semangat belajar yang lebih tinggi setelah terlibat langsung dalam dunia pendidikan dasar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Lestari & Marsofiyati (2024) yang menegaskan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, dan bahwa pengalaman belajar di luar kelas seperti program pengabdian masyarakat berkontribusi terhadap meningkatnya semangat belajar. Selain itu, Andrian dkk. (2022) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar, termasuk program PMM dan Kampus Mengajar, cukup efektif dalam meningkatkan antusiasme mahasiswa terhadap pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), Kampus Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan yang beralamat di Jalan William Iskandar Pasar V, Kenanga Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Ekonomi yang pernah mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dan Kampus Mengajar yang berasal dari prodi Ilmu Ekonomi, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Bisnis dan Pendidikan Administrasi Perkantoran Sumatera Utara 20221. Penelitian ini dilakukan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025. Berdasarkan pendapat di atas dan setelah melihat jumlah data dan populasi maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 52 mahasiswa. Adapun teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah teknik purposive sampling yaitu dengan memilih sampel berdasarkan ciri-ciri atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat), Variabel bebas (X1) adalah Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), Variabel bebas (X2) adalah Kampus Mengajar, dan Variabel terikat (Y) adalah Motivasi Belajar. Teknik pengumpulan

data penelitian ini menggunakan wawancara, kuesioner/angket dan dokumentasi. Sedangkan uji instrument penelitian menguji uji validitas instrumen, dan uji reabilitas instrumen. Analisis data penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, uji normalitas, uji linearitas data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, Analisis linier berganda, Uji hipotesis, dan Koefisien determinasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reabilitas

- **Uji Validitas dan Reabilitas PMM**

Berdasarkan hasil uji validitas pada angket PMM sebanyak 28 item kepada 30 responden mahasiswa Jurusan Ekonomi yang pernah mengikuti program PMM diperoleh 22 item dinyatakan valid sedangkan 8 item tidak valid. Untuk hasil uji reabilitas angket PMM dari 20 butir item yang valid ialah sebesar 0,734. Berikut ini adalah tabel 5 hasil uji reabilitas angket PMM.

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas PMM

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,734	20

Sumber : Output SPSS 25.0 For Windows

- **Uji Validitas dan Reabilitas Kampus Mengajar**

Berdasarkan hasil uji validitas pada angket Kampus Mengajar sebanyak 28 item kepada 30 responden mahasiswa Jurusan Ekonomi yang pernah mengikuti Kampus Mengajar diperoleh 21 item dinyatakan valid sedangkan 7 item lainnya tidak valid. Untuk hasil uji reabilitas angket Kampus Mengajar dari 21 butir item yang valid ialah sebesar 0,725. Berikut ini adalah tabel 6 hasil uji reabilitas angket Kampus Mengajar.

Tabel 6. Hasil Uji Reabilitas Kampus Mengajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,725	21

Sumber : Output SPSS 25.0 For Windows

- **Uji Validitas dan Reabilitas Motivasi Belajar**

Berdasarkan hasil uji validitas pada angket Motivasi Belajar sebanyak 20 item kepada 30 responden mahasiswa Jurusan Ekonomi yang pernah mengikuti program PMM dan Kampus Mengajar diperoleh 16 item dinyatakan valid sedangkan 4 item lainnya tidak valid. Untuk hasil uji reabilitas angket Motivasi Belajar dari 16 butir item

yang valid ialah sebesar 0,748. Berikut ini adalah tabel 7 hasil uji reabilitas angket Motivasi Belajar.

Tabel 7. Hasil Uji Reabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,748	16

Sumber : Output SPSS 25.0 For Windows

Analisis Deskriptif

- **Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)**

Kondisi ini menunjukkan bahwa terdapat aspek-aspek tertentu dalam program yang dinilai kurang optimal oleh sebagian mahasiswa. Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa program PMM telah berhasil memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan diterima dengan baik oleh mahasiswa.

Untuk mengetahui tingkat kecenderungan pada PMM, maka digunakan rata-rata skor ideal (Mi) dan Standar Ideal (SDI). Dari nilai yang diperoleh responden maka dapat didistribusikan data dalam perubahan penelitian berdasarkan kategori sebagai berikut :

Tabel 8. Tabel Tingkat Kecenderungan Variabel PMM (X1)

Kategori	Ketentuan	Perhitungan	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$> Mi + 1 Sdi$	> 60	22	28%
Tinggi	$Mi \text{ s/d } (Mi + 1 Sdi)$	$50 \text{ s/d } 60$	1	1%
Rendah	$(Mi - 1 Sdi) \text{ s/d } Mi$	$40 \text{ s/d } 50$	6	8%
Sangat Rendah	$< Mi - 1 Sdi$	< 40	51	64%

Sumber : Microsoft Office 2021

Berdasarkan tabel 9 tingkat kecenderungan PMM diatas menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi jumlah persentase sebesar 28%, kategori tinggi sebesar 1%, kategori rendah sebesar 8% dan kategori sangat rendah sebesar 64%.

- **Kampus Merdeka**

Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa program Kampus Mengajar telah berhasil memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan diterima dengan baik oleh mahasiswa. Untuk mengetahui tingkat kecenderungan pada Kampus Mengajar, maka digunakan rata-rata skor ideal (Mi) dan Standar Ideal (SDI). Dari nilai yang diperoleh responden maka dapat didistribusikan data dalam perubahan penelitian berdasarkan kategori sebagai berikut :

Tabel 9. Tingkat Kecenderungan Variabel Kampus Mengajar (X2)

Kategori	Ketentuan	Perhitungan	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$> Mi + 1 Sdi$	> 63	25	30%
Tinggi	$Mi \text{ s/d } (Mi + 1 Sdi)$	$52.5 \text{ s/d } 63$	0	0%
Rendah	$(Mi - 1 Sdi) \text{ s/d } Mi$	$42 \text{ s/d } 52.5$	2	2%
Sangat Rendah	$< Mi - 1 Sdi$	< 42	57	68%

Sumber : Microsoft Office 2021

Berdasarkan tabel 9 tingkat kecenderungan Kampus Mengajar diatas menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi jumlah persentase sebesar 30%, kategori tinggi sebesar 0%, kategori rendah sebesar 2% dan kategori sangat rendah sebesar 68%.

- **Motivasi Belajar**

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti Program PMM dan Kampus Mengajar memiliki motivasi belajar yang baik, ditandai dengan konsistensi skor pada seluruh item angket. Hal ini mencerminkan bahwa keterlibatan dalam program tersebut turut berkontribusi terhadap semangat dan dorongan internal mahasiswa dalam menjalani proses pembelajaran.

Untuk mengetahui tingkat kecenderungan pada Motivasi Belajar, maka digunakan rata-rata skor ideal (Mi) dan Standar Ideal (SDI). Dari nilai yang diperoleh responden maka dapat didistribusikan data dalam perubahan penelitian berdasarkan kategori sebagai berikut :

Tabel 10. Tingkat Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar (Y)

Kategori	Ketentuan	Perhitungan	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$> Mi + 1 Sdi$	> 49	23	36%
Tinggi	$Mi \text{ s/d } (Mi + 1 Sdi)$	$40 \text{ s/d } 48$	6	9%
Rendah	$(Mi - 1 Sdi) \text{ s/d } Mi$	$32 \text{ s/d } 40$	3	5%
Sangat Rendah	$< Mi - 1 Sdi$	< 32	32	50%

Sumber : Microsoft Office 2021

Berdasarkan tabel 10 tingkat kecenderungan Motivasi Belajar diatas menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi jumlah persentase sebesar 36%, kategori tinggi sebesar 9%, kategori rendah sebesar 5% dan kategori sangat rendah sebesar 50%.

Teknik Analisis Data

- Uji Normalitas

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		52	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	4,25676570	
Most Extreme Differences	Absolute	0,110	
	Positive	0,110	
	Negative	-0,054	
Test Statistic		0,110	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.165 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.522 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,510
		Upper Bound	0,535

a. Test distribution is Normal.

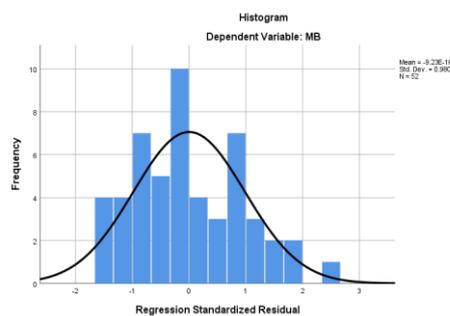
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25

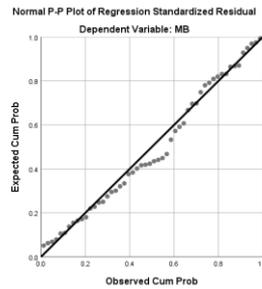
Berdasarkan tabel 4. menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji kolmogorov – smirnov yaitu 0,165.



Gambar 1. Histogram

Dengan melihat grafik histogram pada gambar 1 maka grafik histogram diatas menunjukkan bahwa terdapat gambar seperti gambar gunung yang menandakan data yang diperoleh sudah berdistribusi normal. Selain dengan melihat grafik histogram tersebut, uji normalitas juga dapat diketahui dengan mengamati persebaran data pada

sumbu diagonal P-Plot seperti gambar 2 dibawah ini :



Gambar 2. Uji Normalitas P-Plot

Berdasarkan Gambar 2 diperoleh bahwa persebaran data pada hasil uji normalitas P-Plot menunjukkan titik-titik yang berada di sekitar garis diagonal, yang mengindikasikan bahwa data telah berdistribusi normal, karena titik-titik tersebut menyebar mengikuti arah garis diagonal.

- **Uji Linearitas**

Tabel 12. Uji Linearitas PMM (X₁) Terhadap Motivasi Belajar (Y)

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
MB * PMM	Between Groups	(Combined)	214,359	17	12,609	0,556	0,901
		Linearity	18,131	1	18,131	0,799	0,378
		Deviation from Linearity	196,228	16	12,264	0,541	0,905
	Within Groups		771,333	34	22,686		
	Total		985,692	51			

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25

Berdasarkan data pada tabel 12 menunjukkan hubungan yang linear antara Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (X₁) dengan Motivasi Belajar (Y). Hal ini dapat dilihat dari :

- Nilai signifikansi $0,905 > 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara PMM (X₁) dengan Motivasi Belajar (Y) secara signifikan.
- Nilai Fhitung ($0,541$) $<$ Ftabel ($4,038$) maka terdapat hubungan yang linear antara PMM (X₁) dengan Motivasi Belajar (Y) secara signifikan.

Tabel 13. Uji Linearitas Kampus Mengajar (X₂) Terhadap Motivasi Belajar (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MB * KM	Between Groups	(Combined)	417,892	19	21,994	1,240	0,288
		Linearity	44,893	1	44,893	2,530	0,122
		Deviation from Linearity	372,999	18	20,722	1,168	0,341
	Within Groups		567,800	32	17,744		
	Total		985,692	51			

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25

Berdasarkan data tabel 4.10 menunjukkan hubungan yang linear antara Kampus Mengajar (X₂) dengan Motivasi Belajar (Y). Hal ini dapat dilihat dari :

- Nilai signifikansi 0,341 > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara Kampus Mengajar (X₂) dengan Motivasi Belajar (Y) secara signifikan.
- Nilai Fhitung (1,168) < Ftabel (4,038) maka terdapat hubungan yang linear antara Kampus Mengajar (X₂) dengan Motivasi Belajar (Y) secara signifikan.

● **Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas dalam regresi menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara dua atau lebih variabel bebas. Kondisi ini tidak diinginkan dalam model regresi. Model dianggap bebas jika multikolinearitas jika nilai tolerance > 0,1 dan Variance Inflation Factor (VIF) < 10. Hasil perhitungan uji multikolinearitas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel 14 sebagai berikut :

Tabel 14. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PMM	0,998	1,002
	KM	0,998	1,002

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 14 dapat dilihat perolehan nilai VIF variabel PMM (X₁) sebesar 1,022 dengan kepemilikan Tolerance Value bernilai 0,998, selanjutnya variabel Kampus Mengajar (X₂) memiliki perolehan nilai VIF sebesar 0,998 dengan kepemilikan Tolerance Value bernilai 1,022. Sehingga dapat disimpulkan bahwa diantara kedua variabel bebas tersebut tidak terjadi gejala multikolinearitas, dikarenakan variabel PMM (X₁) dan Kampus Mengajar (X₂) memiliki VIF kurang dari

10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1.

- **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas glejser dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual yang diperoleh memiliki ketidaksamaan varian suatu model regresi. Dasar untuk uji heteroskedastisitas yaitu jika nilai sig yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas sebaliknya jika yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka terdapat masalah heteroskedastisitas. Sebuah penelitian yang dinyatakan baik adalah tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas.

Tabel 15. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29,047	12,266		2,368	0,022
PMM	0,145	0,155	0,130	0,940	0,352
KM	0,184	0,123	0,207	1,498	0,141

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 15 diperoleh nilai sig dari kedua variabel bebas antara Program Pertukaran Mahasiswa dan Kampus Mengajar senilai 0,352 dan 0,141 yang berarti bahwa antara dua variabel tersebut tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas karena nilai sig yang diperoleh lebih besar dari 0,05.

Hasil Analisis Data

- **Hasil Regresi Linear Berganda**

Untuk meneliti pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat, digunakan analisis regresi linear berganda. Besarnya pengaruh variabel bebas PMM (X1) dan Kampus Mengajar (X2) terhadap Motivasi Belajar (Y) dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari perhitungan analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada table 16 sebagai berikut :

Tabel 16. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	29,047	5,520		5,262	0,000		
PMM	0,145	0,070	0,259	2,090	0,042	0,998	1,002

KM	0,184	0,055	0,413	3,328	0,002	0,998	1,002
----	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

a. Dependent Variable: MB

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25

Persamaan regresi dapat disusun dengan menggunakan hasil pengolahan data pada tabel 4.21 diatas, sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 29.047 + 0,145X_1 + 0,184X_2 + e$$

- Nilai konstanta positif sebesar 29.047 merupakan angka konstan yang mempunyai arti jika variabel X1 dan X2 nilainya 0 maka variabel Y bernilai 29.047.
- Nilai koefisien regresi variabel dari PMM sebesar 0,145 yaitu bernilai positif. Artinya setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel X1, maka nilai variabel Y akan meningkat sebesar 0,145 satuan dengan asumsi variabel independen nilainya tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel dari Kampus Mengajar sebesar 0,184 yaitu bernilai positif. Artinya setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel X2, maka nilai variabel Y akan meningkat sebesar 0184 satuan dengan asumsi variabel independen nilainya tetap.

Uji Hipotesis

- **Uji Hipotesis Secara Parsial (T)**

Digunakan uji t untuk menguji hipotesis bahwa Motivasi Belajar (Y) secara parsial dipengaruhi oleh variabel PMM (X1) dan Kampus Mengajar (X2). Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan thitung dengan ketentuan jika thitung > ttabel pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) maka hipotesis ditolak.

Tabel 17. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	29,047	5,520		5,262	0,000		
	PMM	0,145	0,070	0,259	2,090	0,042	0,998	1,002
	KM	0,184	0,055	0,413	3,328	0,002	0,998	1,002

a. Dependent Variable: MB

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 17 dapat diketahui bahwa Uji T PMM (X1) dan Kampus Mengajar (X2) sebagai berikut :

- Pengaruh PMM (X1) terhadap Motivasi Belajar (Y) pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa PMM mendapatkan thitung sebesar 2,090 dengan signifikansi 0,042 sedangkan nilai ttabel adalah sebesar 1,676. Maka hasil tersebut dapat dikatakan bahwa nilai thitung > ttabel (2,090 > 1,676). Dengan nilai signifikan < taraf signifikan 0,05 (0,042 < 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 dan H_1 diterima yang artinya berpengaruh signifikan antara PMM (X1) terhadap Motivasi Belajar (Y) pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan.

- Pengaruh Kampus Mengajar (X2) terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa PMM mendapatkan thitung sebesar 3,328 dengan signifikansi 0,002 sedangkan nilai ttabel adalah sebesar 1,676. Maka hasil tersebut dapat dikatakan bahwa nilai thitung > ttabel (3,328 > 1,676). Dengan nilai signifikan < taraf signifikan 0,05 (0,002 < 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 dan H_1 diterima yang artinya berpengaruh signifikan antara PMM (X1) terhadap Motivasi Belajar (Y) pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan.

• **Uji Hipotesis Secara Simultan (F)**

Uji simultan (Uji F) dilakukan untuk melihat secara bersama-sama antara hasil PMM (X1) dan Kampus Mengajar (X2) terhadap Motivasi Belajar (Y) pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel 18 sebagai berikut :

Tabel 18. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61,570	2	30,785	8,061	.001 ^b
	Residual	187,135	49	3,819		
	Total	248,704	51			

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 18 diketahui bahwa nilai Fhitung adalah 8,061 dengan nilai signifikansi 0,001 sedangkan nilai Ftabel sebesar 4,038.

Dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,061 > 4,038$) dan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,001 < 0,05$). Sehingga dari hasil tersebut mengindikasikan bahwa variabel PMM (X1) dan Kampus Mengajar (X2) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar (Y) pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan.

- **Koefisien Determinasi (R^2)**

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui bagaimana kontribusi atau kemampuan variabel bebas yaitu PMM dan Kampus Mengajar dalam menerangkan variabel terikat yaitu Motivasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Tabel 19. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.498 ^a	0,552	0,217	1,95425

a. Predictors: (Constant), KM, PMM

b. Dependent Variable: MB

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 19 diperoleh hasil nilai koefisien determinasi sebesar 0,552. Hal ini berarti kontribusi yang diberikan variabel bebas PMM (X1) dan Kampus Mengajar (X2) terhadap variabel terikat adalah 55,2%.

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah variabel bebas Program Pertukaran Mahasiswa (X1) dan Kampus Mengajar (X2) memiliki pengaruh terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Y) yang merupakan variabel terikat. Hasil dari penelitian ini dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya dengan menguji data-data yang telah dikumpulkan melalui jawaban angket yang telah disebar. Berikut hasil pembahasan dari hipotesis yang telah dirumuskan.

- Pengaruh Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwasannya terdapat pengaruh yang positif antara Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) terhadap Motivasi Belajar (Y) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,169 > 1,676$) serta nilai $sig < 0,05 = (0,035 < 0,05)$. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima dan teruji secara statistik pada taraf $\alpha = 5\%$. Selain uji t, hasil regresi linear berganda juga menunjukkan $Y = 34.592 + 0,047X_1$

+ 0,071X₂ + e dari hasil tersebut dibuktikan bahwa ketika variabel Program PMM (X₁) meningkat sebanyak 1% maka variabel Motivasi Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,047 dengan syarat variabel bebas lainnya konstan. Dengan demikian, semakin tinggi partisipasi mahasiswa dalam Program PMM, maka semakin tinggi pula tingkat Motivasi Belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, diketahui bahwa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hal ini tercermin dari sejumlah indikator yang muncul sebagai hasil keterlibatan mahasiswa dalam program tersebut, yaitu peningkatan pengetahuan, kemampuan beradaptasi, kemandirian, pengembangan keterampilan komunikasi, kemampuan mengelola stres dan tekanan, peningkatan kepercayaan diri, serta pemahaman terhadap diri sendiri. Program PMM memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran di luar kampus asal, sehingga memperluas wawasan akademik dan memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual. Peningkatan pengetahuan ini mendorong mahasiswa untuk lebih aktif, antusias, dan terdorong dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Shofia dkk. (2023) yang menyatakan bahwa partisipasi dalam PMM mampu meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa melalui pengalaman belajar lintas kampus. Sejalan dengan itu, Abdiyanto (2024) juga menambahkan bahwa mahasiswa mengalami pengayaan pengetahuan melalui keterlibatan dalam pembelajaran berbasis proyek yang mempertemukan teori dan praktik secara langsung di kampus tujuan.

- Pengaruh Kampus Mengajar (X₂) terhadap Motivasi Belajar (Y)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwasannya terdapat pengaruh yang positif antara Kampus Mengajar (X₂) terhadap Motivasi Belajar (Y) dengan nilai thitung > ttabel (2,689 > 1,676) serta nilai sig < 0,05 = (0,010 < 0,05). Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima dan teruji secara statistik pada taraf $\alpha = 5\%$. Selain uji t, hasil regresi linear berganda juga menunjukkan $Y = 34.592 + 0,047X_1 + 0,071X_2 + e$ dari hasil tersebut dibuktikan bahwa ketika variabel Kampus Mengajar (X₂) meningkat sebanyak 1% maka variabel Motivasi Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,071 dengan syarat variabel bebas lainnya konstan. Dengan demikian, semakin tinggi partisipasi mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar, maka semakin tinggi pula tingkat Motivasi Belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian, Program Kampus Mengajar terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa dalam konteks perkuliahan. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini mendapatkan pengalaman langsung dalam menghadapi permasalahan nyata, sehingga memperkuat motivasi intrinsik mereka untuk memahami materi kuliah secara lebih mendalam. Syaputri (2023) menyatakan bahwa keterlibatan dalam aktivitas berbasis pengalaman nyata mampu meningkatkan semangat belajar, keaktifan akademik, dan minat mahasiswa dalam mendalami bidang keilmuannya. Temuan ini mengindikasikan bahwa keterhubungan antara konteks lapangan dan materi perkuliahan mendorong mahasiswa untuk lebih berorientasi pada tujuan belajar. Hal ini didukung oleh Anandha & Susanto (2023) yang menyatakan bahwa pengalaman mengajar langsung mendorong mahasiswa mengaitkan teori yang dipelajari dengan realitas pendidikan, sehingga memperdalam keterlibatan akademik mereka.

- Pengaruh Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (X1) dan Kampus Mengajar (X2) terhadap Motivasi Belajar (Y)

Mahasiswa yang mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) umumnya menunjukkan motivasi belajar yang cenderung tinggi karena mahasiswa terdorong untuk beradaptasi dengan lingkungan akademik yang baru, menghadapi tantangan berbeda, serta memperluas wawasan melalui interaksi lintas budaya. Lingkungan baru tersebut mendorong semangat belajar dan rasa ingin tahu yang lebih besar. Sementara itu, mahasiswa yang mengikuti Program Kampus Mengajar biasanya memiliki motivasi belajar yang kuat karena mereka terlibat langsung dalam dunia pendidikan dan merasa bertanggung jawab untuk memberikan kontribusi nyata. Pengalaman mengajar memberikan makna yang lebih dalam terhadap proses belajar mahasiswa di perguruan tinggi, sehingga mendorong mereka untuk lebih giat dalam memahami materi dan mengembangkan kompetensi diri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dan Kampus Mengajar secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2024), yang menemukan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam program Kampus Mengajar dan PMM dapat meningkatkan motivasi intrinsik mereka melalui pengalaman belajar kontekstual, interaksi lintas budaya, serta pengembangan keterampilan sosial dan akademik. Selain itu, Zahra & Hestingtyas (2024) juga menemukan bahwa implementasi Kampus

Merdeka dan persepsi mahasiswa terhadap program MBKM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti program tersebut, yang merupakan indikator adanya motivasi belajar yang tinggi. Penelitian Batubara (2023) turut menguatkan bahwa program MBKM, termasuk PMM dan Kampus Mengajar, berdampak positif terhadap motivasi belajar mahasiswa dengan nilai signifikansi yang menunjukkan hubungan yang kuat dan bermakna.

Hasil uji F terhadap data komputasi untuk mendukung prediksi menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) dan nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel ($7,243 > 4,038$). Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara PMM (X1) dan Kampus Mengajar (X2) terhadap Motivasi Belajar (Y) Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa PMM dan Kampus Mengajar secara bersama-sama terdapat pengaruh terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan. Dimana koefisien determinasi (R^2) bernilai sebesar 0,522. Dari data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini peningkatan motivasi belajar mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan dipengaruhi oleh variabel Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dan Kampus Mengajar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dan Program Kampus Mengajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan. Secara parsial, PMM berkontribusi nyata terhadap peningkatan motivasi belajar, dengan nilai thitung sebesar 2,090 yang lebih besar dari ttabel 1,676 dan tingkat signifikansi 0,042 yang berada di bawah batas 0,05. Demikian pula, Program Kampus Mengajar menunjukkan pengaruh signifikan, ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar 3,328 yang juga melebihi ttabel, dan signifikansi sebesar 0,002. Secara simultan, kedua program tersebut bersama-sama mempengaruhi motivasi belajar secara signifikan, berdasarkan hasil uji F dengan nilai Fhitung 8,061 yang lebih besar dari Ftabel 4,038, dan tingkat signifikansi 0,001. Temuan ini mengindikasikan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam program-program Merdeka Belajar memberikan dampak positif terhadap semangat dan motivasi mereka dalam menjalani proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyanto. (2024). Kegiatan MBKM Mahasiswa Dalam Meningkatkan Pengetahuan Di Dunia Kerja Di BAPEDA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multi Displin Ilmu*, 2 No 1. <https://jurnal.itscience.org/index.php/jpmasdi77>
- Aisyah, P. (2022). *Analisis Program MBKM studi kasus Universitas Jambi*.
- Aldi, Suhardiman, & Ihsan, A. (2024). Culture Shock Dan Adaptasi Studi Fenomenologi Pada Peserta Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Batch 3 Di Universitas Pendidikan Ganesha. *Journal on Education*, 06(04), 19381–19391.
- Anandha, A. S., & Susanto, R. (2023). Pengaruh program kampus mengajar terhadap pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 8 No 1.
- Andrian, D., Titisari, P., Hidayat, F., & Septiawan, A. (2022). Efektivitas Program MBKM dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Pasca Kampus. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(6), 7403–7414. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4097>
- Anwar, rosyida. (2022). *Motivasi Mahasiswa Untuk Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka*. 4.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Aulia, F., Lasmawan, I. W., & Sudiarta, I. G. P. (2023). Analisis Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Self Awarness Mahasiswa Universitas Hamzanwadi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1833–1837. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1400>
- Batubara, R. (2023). *PENGARUH KEGIATAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA ANGKATAN 2019 & 2020*. Universitas Sriwijaya.
- Elvira Neni, Nirwana, & Herman Nirwana. (2022). Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 1 No.2, 351. <https://doi.org/10.56480/eductum.v1i2.767>
- Faristin, V., Ismanto, H., & Venty. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA Factors Influencing High School Student Learning Motivation. *Pendidikan*, 1, 126
- Fatikhah, N., Amalia, R., Muhayatun, S., & Mukhlis, M. (2023). Persepsi Mahasiswa pada Pelaksanaan Program Kampus Mengajar di Universitas Islam Riau. *Persepsi Mahasiswa pada Pelaksanaan Program Kampus Mengajar di Universitas Islam Riau*, 2. <https://journal.uir.ac.id/index.php/sajak>
- Handini, D., Priandono, T., & Herlina, S. (2023). *Ragam Kegiatan Kampus Merdeka* (N. A. S. A. Ringgi A.Pramana, Ed.; 1 ed.). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi. <https://doi.org/https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2023/03/Buku-Ragam-Program-Kampus-Merdeka.pdf>

<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1535>

- Melasari, M., & Nahuway, J. (2024). Komunikasi Antar Budaya Pada Peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Batch 2. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3 No 2. <https://doi.org/10.30598/JIKPvol3iss2pp595>
- Mulyanto, T., Hendriani, W., & Ardi, R. (2024). Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). *Journal of Education Research*, 5(2).
- Naiborhu, F., & Panjaitan, S. (2023). MEMPERKAYA PENGALAMAN BELAJAR MELALUI PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA (PMM) 2022 DI UNIVERSITAS PATTIMURA KOTA AMBON. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6 No.1, Juni 2023, 29.
- Nasihah, A., & Ramadhan, P. D. (2024). PENGEMBANGAN PERAN MAHASISWA MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI SMKN 2 KAYUAGUNG. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 74–85. <https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v3i2.3649>
- Oktavia, S., Paulina, Y., & Yuniati, I. (2024). IMPLEMENTASI PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA: PENINGKATAN TOLERANSI, KOMUNIKASI, DAN RELASI. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 7(3), 208–215. <https://doi.org/10.29303/jppm.v7i3.7371>
- Paquita, A. R., Sunarni, & Yusuf Sobri, A. (2023). Evaluasi Program Kampus Mengajar dengan Model Context, Input, Process, Product (CIPP). *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 6, 247–262
- Purba, G. (2023). *Analisis persepsi mahasiswa terhadap konversi mata kuliah terhadap mahasiswa yang berasal dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang mengikuti PMM-II di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta*. Universitas Khatolik AtmaJaya Jakarta.
- Rahmadani, A., & Restavia, O. (2022). Dampak Program Kampus Mengajar Terhadap Keterampilan Pemberian Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar: Studi Kualitatif pada Mahasiswa BKI Universitas Al-azhar Indonesia. *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 7(1). <https://doi.org/10.36722/sh.v%vi%i.996>
- Rahmaningsih, & Ayu. (2023). *Meningkatkan Kompetensi Literasi Dan Numerasi Melalui Program Kampus Mengajar Di SMP Negeri 24 Kota Jambi*.
- Rahmawati, D. , & Y. S. (2024). Keterlibatan mahasiswa dalam program Kampus Mengajar dan PMM dalam meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Karakter*, 12(1), 45–56.
- Rahmi, N., Sari, W., Pratidina, G., & Wahyudin, C. (2024). Self Efficacy Mahasiswa Dalam Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 12(1).
- Rizky, A., Hakim, W., & Fadilah, R. (2024). Dampak Program Kampus Mengajar terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa SMP: Perspektif Guru dan Siswa. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(2), 1208.

- Rochaendi, E., Kholik, N., Sari, I. P., Sholihah, D. A., Mahfud, M., & Ma'mun, S. (2024). Studi Evaluasi Program Kampus Mengajar Melalui Pendekatan Kirkpatrick Dari Sudut Pandang Dosen Pembimbing Lapangan. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 762–770. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.972>
- Savira, J., & Widiasih, P. A. (2023). Gambaran strategi coping mahasiswa Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dalam mengatasi homesickness. *Jurnal Psikologi*, 18. <https://doi.org/10.26905/jpt.v18i2>
- Shofia, S., Husnita, L., & Kurniawan Junaidi, J. (2023). Partisipasi Mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar, Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7 Nomor 3.
- Sieltiel, Y., Salim, A., & Qomario. (2024). Pengaruh Pelaksanaan Program MBKM terhadap Minat Mahasiswa melalui Motivasi Mahasiswa Teknologi Pendidikan ULM Tahun 2023. *Journal of Education Research*, 5(4).
- Silitonga, R. (2024). *Implementasi Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi 2021-2023*. Universitas Jambi.
- Sofiatun Nufus, Y., & Fathurrohman, M. (2023). Pengaruh Mengikuti Program Kampus Mengajar terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika Untirta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 7(1), 66–84. <https://doi.org/10.32505/qalasadi.v7i1.6198>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo, Ed.; 2 ed.). Alfabeta CV.
- Susilawati, N. (2021). Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(3), 203–219. <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i3.108>
- Suwanti, V., Suastika, I. K., Ferdiani, R. D., & Harianto, W. (2022). ANALISIS DAMPAK IMPLEMENTASI PROGRAM MBKM KAMPUS MENGAJAR PADA PERSEPSI MAHASISWA. *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(3), 814. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i3.8773>
- Syahril, I. (2022, Juli 1). *Peran Serta Mahasiswa Peserta Kampus Mengajar untuk Adaptasi Teknologi di 3.846 Sekolah*. ITJEN KEMENDIKBUDRISTEK. <https://itjen.kemdikbud.go.id/web/peran-serta-mahasiswa-peserta-kampus-mengajar-untuk-adaptasi-teknologi-di-3-846-sekolah/>
- Syaputri, V. Z. (2023). Analisis Keterlibatan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Di SMP Negeri 24 Kota Jambi. *Indonesian Educational Administration and Leadership Journal (IDEAL)*, 03(2), 29–37.
- Syukron, N., Ismail, M., Mana, F. A., Rapsanjani, H., & Daoed, D. M. (2024). *Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Program Kampus Mengajar Sharing The Light Of Knowledge: Community Service Through The Teaching Campus Programme*. 2(2), 34–45. <https://doi.org/10.61132/Kegiatan>
- Tim MBKM. (2023, Mei 12). *Cerita Peserta Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka*,

Belajar Hal Baru dan Mencintai Keberagaman. Kementerian Pendidikan & Kebudayaan. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/05/cerita-peserta-program-pertukaran-mahasiswa-merdeka-belajar-hal-baru-dan-mencintai-keberagaman>

- Unimed, H. (2020, November 19). *UNIMED Siap Sukseskan Program Merdeka Belajar*.
- Unimed, H. (2021, Agustus 3). *Peringkat ke-4 Nasional, 802 Mahasiswa UNIMED Lolos Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021*. Unimed.ac.id.
- Widiya, C., Jamaluddin, & Suhardi Rahman, E. (2024). PENGARUH PROGRAM KAMPUS MENGAJAR TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI DAN INTERAKSI SOSIAL MAHASISWA: STUDI KASUS DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER DI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR. *Jurnal Indopedia*, 2.
- Widuhung, S. M. (2024). HAMBATAN KOMUNIKASI MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 7 DALAM PENERAPAN PEMBELAJARAN DI SDN GUNUNG 01 PAGI JAKARTA SELATAN. *KOMUNIKATA*57, 5(2), 108–116. <https://doi.org/10.55122/kom57.v5i2.1448>
- Wijayanto, Z., Ghozali, I., Budhi, W., Yulia, Y., Kusumaningrum, B., & Artikel, R. (2023). *Motivasi Mahasiswa Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)*. 2(3). <https://doi.org/10.56855/jpr.v2i2.415>
- Witono, H., & Widodo, A. (2023). Aplikasi Teori Carl R. Rogers dalam Kampus Merdeka untuk Mewujudkan Pendidikan yang Humanis di Perguruan Tinggi. *Journal on Education, Journal on Education*.
- Yani, D., Cahyono, N., & Aliyyah, R. R. (2024). *MBKM: Persepsi Mahasiswa Tentang Kampus Mengajar* (Vol. 3).
- Yudharsyah, J., Kresnadi, H., Program, S., Fkip, S. P., & Pontianak, U. (2020). ANALISIS MOTIVASI BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA PADA SISWA KELAS V MASA COVID-19. Dalam *Jurnal Riset Pendidikan Dasar: Vol. 03(2),(2020) 207-213*.
- Zahra, R., & Hestiningtyas, W. (2024). Pengaruh Implementasi Kampus Merdeka dan Persepsi Mahasiswa tentang Mbkm terhadap Minat Mengikuti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Syntax Admiration*, 5(5)